

September 24

“The Great Time of Trouble”

In those days shall be affliction, such as was not from the beginning of the creation which God created unto this time, neither shall be. Mark 13:19.

The time of trouble such as never was, is soon to open upon us; and we shall need an experience which we do not now possess, and which many are too indolent to obtain. It is often the case that trouble is greater in anticipation than in reality; but this is not true of the crisis before us. The most vivid presentation cannot reach the magnitude of the ordeal. And now, while the precious Saviour is making an atonement for us, we should seek to become perfect in Christ. God's providence is the school in which we are to learn the meekness and lowliness of Jesus. The Lord is ever setting before us, not the way we would choose, which is easier and pleasanter to us, but the true aims of life. None can neglect or defer this work but at the most fearful peril to their souls.

The apostle John in vision heard a loud voice in Heaven exclaiming, “Woe to the inhabitants of the earth and of the sea! for the devil is come



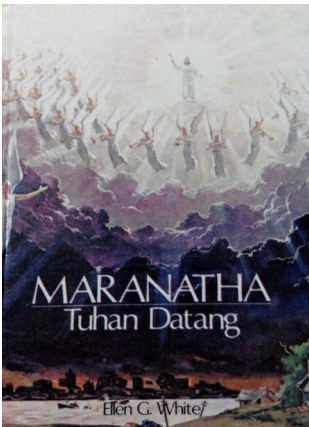
down unto you, having great wrath, because he knoweth that he hath but a short time.” Fearful are the scenes which call forth this exclamation from the heavenly voice. The wrath of Satan increases as his time grows short, and his work of deceit and destruction reaches its culmination in the time of trouble. God's long-suffering has ended. The world has rejected His mercy, despised His love, and trampled upon His law. The wicked have passed the boundary of their probation, and the Lord withdraws His protection, and leaves them to the mercy of the leader they have chosen. Satan will have power over those who have yielded themselves to his control, and he will plunge the inhabitants of the earth into one great, final trouble. As the angels of God cease to hold in check

the fierce winds of human passion, all the elements of strife will be let loose. The whole world will be involved in ruin more terrible than that which came upon Jerusalem of old. Spirit of Prophecy 4:440, 441.

In the midst of the time of trouble—trouble such as has not been since there was a nation—His [God's] chosen ones will stand unmoved. Satan with all the hosts of evil cannot destroy the weakest of God's saints. Prophets and Kings, 513.

24 September

"Masa Kesusahan Besar"



Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia, yang diciptakan Allah, sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. Mrk. 13:19.

Masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak awal dunia segera dibentangkan di hadapan kita; dan kita akan membutuhkan sebuah pengalaman yang kita tidak miliki sekarang dan yang banyak orang merasa terlalu malas untuk memperolehnya. Seringkali kasusnya adalah bahwa kesusahan itu lebih besar dalam antisipasinya daripada dalam kenyataannya; tetapi hal ini tidak benar menyangkut krisis yang di hadapan kita. Penyajian yang paling terang tidak dapat mencapai besarnya cobaan. Dan sekarang, sementara Sang Juruselamat yang mulia sedang mengerjakan penghapusan dosa bagi kita, kita mestinya berusaha menjadi sempurna di dalam Kristus. Pemeliharaan Allah adalah sekolah yang di dalamnya kita harus mempelajari kelemahan dan kerendahan hati Yesus. Tuhan senantiasa di hadapan kita, bukan dalam cara yang kita pilih, yang lebih mudah dan lebih menyenangkan pada kita, tetapi dalam tujuan-tujuan yang benar dari kehidupan. Tidak seorangpun dapat



mengabaikan atau menunda pekerjaan ini kecuali menginginkan bahaya yang paling mengerikan bagi jiwa mereka.

Rasul Yohanes dalam penglihatannya mendengar sebuah suara yang nyaring di Surga menyerukan, "Celakalah kamu, hai bumi dan laut! Karena Iblis telah turun kepadamu, dalam geramnya yang dahsyat, karena ia tahu, bahwa waktunya sudah singkat." Mengerikanlah gambaran-gambaran peristiwa yang menimbulkan seruan dari suara surgawi ini. Amarah Setan meningkat karena waktunya sudah singkat dan pekerjaan penipuan dan penghancurannya mencapai puncaknya pada masa kesusahan itu. Penderitaan yang berkepanjangan milik Allah pun berakhir. Dunia telah menolak belaskasihNya, membenci kasihNya, dan menginjak-injak hukumNya. Orang-orang jahat telah melampaui batas

pengasihannya mereka dan Tuhan pun menarik kembali perlindungannya serta meninggalkan mereka pada pengasihannya pemimpin yang telah mereka pilih. Maka Setan akan berkuasa atas mereka yang telah menyerahkan diri mereka di bawah kendalinya dan dia akan mencampakkan para penduduk bumi ke

dalam satu kesusahan akhir yang besar. Setelah para malaikat Allah melepaskan keempat angin sengit akan penderitaan manusia itu, maka semua unsur pertentangan akan dibiarkan lepas. Seluruh dunia akan terlibat dalam kehancuran yang lebih mengerikan daripada kehancuran Yerusalem dahulu.

Di tengah masa kesusahan itu—yakni kesusahan yang belum pernah terjadi semenjak adanya suatu bangsa—orang-orang pilihan [Allah] akan berdiri teguh tidak tergoyahkan. Setan dengan seluruh pasukannya yang jahat tidak dapat menghancurkan orang-orang kudus yang paling lemah milik Allah.